

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Yusuf (2019) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, simbol, karakteristik, deskripsi maupun gejala untuk suatu fenomena; bersifat alami serta holistik; fokus dan multimetode; memakai beberapa teknik, memprioritaskan kualitas, serta datanya disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pernyataan dengan prosedur ilmiah yang sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mencoba untuk memahami suatu makna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi kepada orang-orang dalam keadaan atau fenomena tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan langsung pemilik UMKM Toko Sidha Mulya yang bergerak dibidang jasa percetakan. Hasil dari penelitian ini berupa rekaman, wawancara, foto, bukti transaksi, dokumen pribadi serta informasi lainnya yang bisa digunakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Toko Sidha Mulya dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku yang sudah sesuai standar akuntansi.

3.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Menurut Hardani (2020:273) lokasi dipilih atas dasar kesesuaiannya dengan permasalahan yang diuji, keunikan, dan kemenarikan dikarenakan untuk memperoleh data atau informasi secara terperinci. Lokasi penelitian ini adalah UMKM Toko Sidha Mulya yang bertempat di Jl. Kayu Manis Utara No. 22, Pramuka, Jakarta Timur. Peneliti menetapkan UMKM Toko Sidha Mulya dikarenakan belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM Toko Sidha Mulya dan masih menggunakan cara

pencatatan manual sehingga kurang efektif dan efisien serta belum terlaksananya konsep entitas bisnis yang benar. Dari permasalahan ini peneliti bisa langsung terlibat dalam melakukan studi lapangan serta membantu pemilik usaha untuk dapat menggunakan aplikasi Akuntansiku sebagai wadah pembuatan laporan keuangan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Mei hingga Agustus 2022.

3.3 Situasi Sosial (*Social Situation*)

Menurut Yusuf (2019) dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, tidak memakai istilah populasi maupun sampel tetapi menggunakan istilah (*sosial situation*) situasi sosial untuk mendeskripsikan keberadaan suatu kelompok yang diteliti. Terdapat 3 unsur utama pada situasi sosial yang saling berkaitan yaitu tempat, informan dan aktivitas.

Tempat merupakan sumber data yang dimana informasinya mengenai kondisi dari tempat lingkungannya lalu terjadi peristiwa interaksi sosial dilakukan. Peneliti melangsungkan observasi pada situasi sosial dalam bidang bisnis pada UMKM Sidda Mulya. Keadaan UMKM Sidda Mulya tidak pernah melakukan pencatatan laporan keuangan yang sistematis dengan beragumen bahwa pemilik kurang memiliki wawasan dalam akuntansi, cara untuk bisa menyusun pencatatan pembukuan keuangan yang baik serta keterbatasan waktu untuk mempelajari pemahaman akuntansi. Hal ini menjadi penyebab dari ketidaktahuan pemilik UMKM pada laba atau rugi yang didapatkan setiap periodenya dan belum melakukan konsep entitas bisnis dengan sebagai mana mestinya mengakibatkan tercampurnya harta usaha percetakan dengan harta pribadi dari pemasukan yang lain.

Informan merupakan narasumber yang memiliki peranan penting dalam penelitian pada situasi sosial bukan hanya memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan namun bisa juga memilih arah serta dorongan yang diinginkannya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan pemilik Toko Sidda Mulya yaitu Bapak Suryono dan Ibu Tini sebagai narasumber untuk melengkapi informasi dalam proses pengumpulan data.

Aktivitas merupakan salah satu sumber data yang didapatkan peneliti dari melihat kegiatan yang dilakukan pemilik UMKM Sidda Mulya secara disengaja ataupun tidak disengaja, baik rutin atau diulang-ulang, serta hanya dilakukan sekali terjadi maupun hal baru yang dijumpai oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Toko Sidda Mulya adalah aktivitas menjual jasa cetak pesanan dari pelanggan yang sudah memberi bahan dan desain yang harus dicetak. Pemilik UMKM Toko Sidda Mulya tidak memasarkan usaha jasa cetaknya secara *online* ataupun melalui media sosial lainnya jadi jasa cetak baru bisa dilaksanakan melalui pesanan langsung. Teknik pemasaran usaha jasa cetak ini menggunakan teknik mulut ke mulut (*word of mouth*) yaitu dari satu orang ke orang lainnya tanpa adanya biaya, menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, tempat usaha yang strategis mudah dilihat dan dijangkau oleh pelanggan serta memberi jaminan penuh kesalahan dan kerusakan pada hasil cetakan yang terjadi ditanggung oleh pemilik UMKM Toko Sidda Mulya. Mayoritas pelanggan yang datang untuk memakai jasa cetak ini dari usia dewasa sampai yang sudah lanjut usia.

3.4 Desain Penelitian Atau Rancangan Penelitian Kualitatif

3.4.1 Rancangan penelitian

Menurut Sugiyono (2013) rancangan penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan setelah peneliti memasuki objek penelitian. Penelitian ini berfokus untuk memberi jawaban pada rumusan masalah dengan tujuan yang masih berkaitan pada objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” pada rumusan masalah dan mampu menjelaskannya secara sistematis.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer untuk menjadi sumber utama yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Menurut Sugiyono (2013) dari segi pengambilan data maka bisa dilakukan dengan teknik wawancara, kuesioner, observasi maupun gabungan dari ketiganya. Data primer penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik UMKM Toko Sidda Mulya mengenai seberapa paham pemilik UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, pemahaman pemilik UMKM dengan

diterbitkannya SAK EMKM dan pengetahuan pemilik UMKM tentang adanya aplikasi di *smartphone* yang bisa digunakan sebagai tempat pencatatan laporan keuangan secara mudah dan praktis seperti aplikasi Akuntansiku.

Wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti terjadi pada tanggal 31 Mei 2022 dari pukul 10.00 s/d 14.00 WIB di UMKM Toko Sidda Mulya. Wawancara berikutnya dilakukan melalui via telepon dengan aplikasi *WhatsApp* maupun datang ke tempat usahanya lagi sepanjang penelitian berlangsung serta dibutuhkannya informasi untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Menurut Indianty (2018) Kesiapan penerapan SAK EMKM dalam penelitian ini dilihat dan dinilai dari beberapa indikator yaitu diantaranya.

Tabel 3. 1 Indikator Penilaian Kesiapan Penerapan SAK EMKM

Indikator	Definisi Operasional	Sub Indikator
Sumber Daya Manusia	Kapabilitas sumber daya manusia baik secara individu maupun berkelompok yang mempunyai tanggungjawab untuk menggapai tujuan dalam menerapkan SAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Akuntansi 2. Latar Belakang Pendidikan 3. Pembinaan
Sarana Pendukung	Kesiapan dan kecukupan sarana pendukung guna membantu kelancaran dalam menerapkan SAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hardware</i> 2. <i>Software</i> 3. Jejaring
Komitmen Organisasi	Pandangan yang kuat serta berpegang teguh pada prinsip dalam menerapkan SAK EKMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan terhadap laporan keuangan sesuai SAK EMKM 2. Kemauan untuk mempelajari serta menerapkan SAK EMKM agar UMKM berkembang

3.5 Teknik Dan Alat Perolehan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian paling penting dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan mulai dari *setting*, sumber dan cara. Pada teknik pengumpulan data ini menggunakan data primer yang dimana peneliti harus memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Cara untuk memperoleh data primer pada teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku maupun aktivitas nonverbal baik yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal menurut Yusuf (2019). Terdapat dua bentuk observasi yaitu: *Participant observer* artinya pengamatan secara terlibat langsung dan *Non – participant observer* artinya pengamatan secara tidak terlibat langsung. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung agar dapat berpartisipasi atau terlibat ditempat kejadian untuk mengamati secara langsung kegiatan operasional yang terjadi di UMKM Toko Sida Mulya secara jelas dan terperinci.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan suatu kejadian atau dengan proses interaksi antara peneliti dengan narasumber melalui komunikasi langsung maupun bertanya secara langsung untuk suatu objek yang diteliti dan sudah mempersiapkan pertanyaan sebelumnya menurut Yusuf (2019) Terdapat tiga bentuk kategori yaitu: wawancara terencana-terstruktur, wawancara terencana-tidak terstruktur, dan wawancara bebas.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terencana-tidak terstruktur yang dimana peneliti sudah menyusun rencana wawancara yang matang tetapi tidak menggunakannya dengan urutan yang baku seperti apa yang telah disiapkan namun masih sesuai dengan pedoman. Dengan tujuan selama wawancara berlangsung pihak dari pemilik UMKM Toko Sida Mulya tidak merasa canggung maupun keberatan untuk menceritakan atau menjelaskan

informasi yang dibutuhkan peneliti selama kegiatan operasional usahanya berlangsung dari awal terbentuk sampai disituasi saat ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan seseorang mengenai sesuatu yang sudah terjadi dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi yang berguna untuk penelitian kualitatif menurut Yusuf (2019). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari observasi dan wawancara pada penelitian. Selain itu, dokumen dan data literatur lainnya bisa menjadi faktor pendukung untuk memudahkan peneliti dalam menyusun teori saat melakukan validasi data.

3.5.2 Alat Perolehan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat elektronik seperti *handphone* sebagai alat bantu dalam merekam suara saat wawancara berlangsung serta memotret atau mengambil bukti gambar berupa foto-foto di tempat penelitian. Bukti transaksi yang terjadi pada UMKM Toko Sidha Mulya, buku pedoman dan situs artikel maupun jurnal sebagai acuan atau petunjuk dalam melakukan kegiatan penelitian secara teoritis. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti guna wawancara yang dilakukan tidak menanyakan hal-hal diluar dari topik masalah penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan laptop sebagai tempat pengolahan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Penyajian Data

Penyajian data dilakukan saat penelitian berlangsung sampai selesai pengumpulan data. Penyajian data kualitatif bersifat induktif yang berarti berlandaskan dari data yang didapatkan yang selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu. Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini dari model Miles dan Huberman pada Hamzah (2020). Penyajian data terdiri dari reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara teliti dan terperinci. Reduksi data dapat melakukan rangkuman, memilih hal inti, memfokuskan untuk hal penting sampai memberikan gambaran yang lebih nyata serta

mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul terkait dengan pembukuan laporan keuangan yang terjadi di Toko Sida Mulya akan diklasifikasikan sesuai dengan SAK EMKM. Setelah data keuangan diklasifikasikan maka hasil selanjutnya dilakukan penginputan dengan menggunakan aplikasi *android* Akuntansiku.

2. Penyajian data

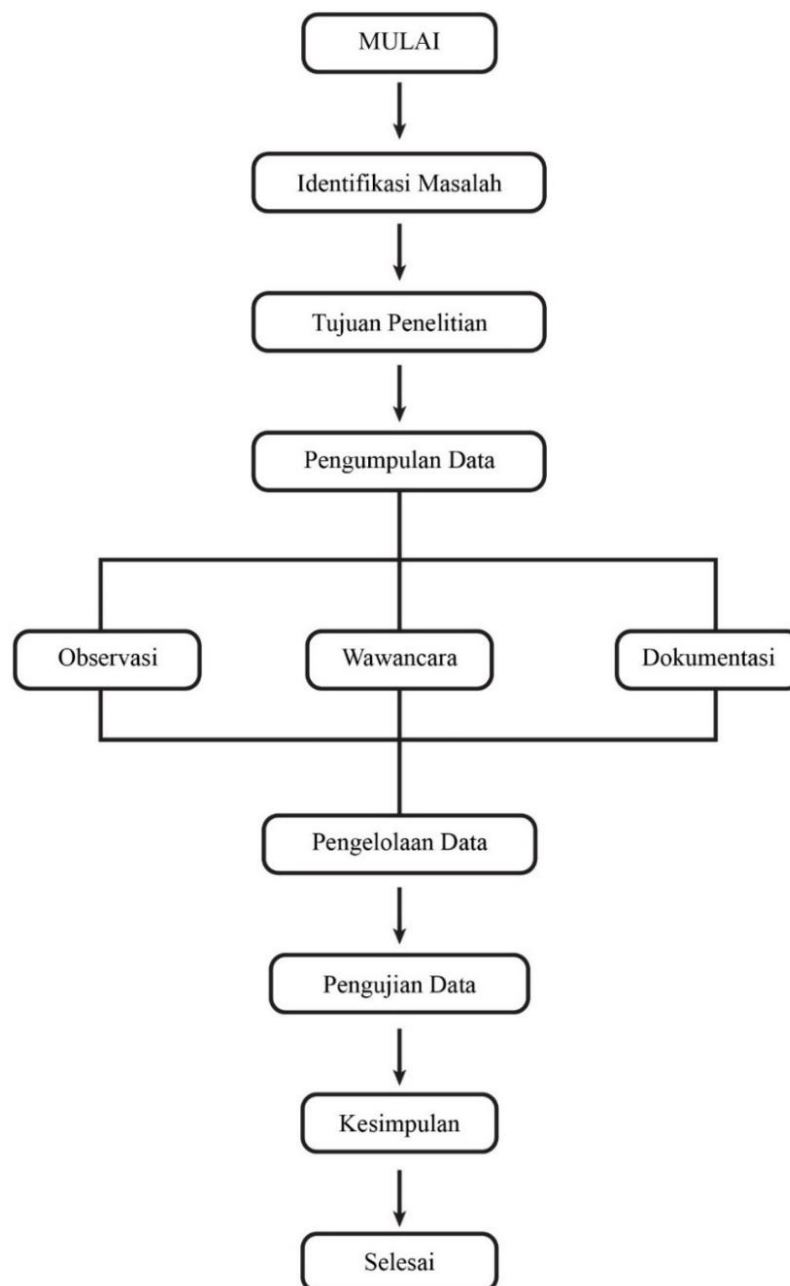
Selanjutnya pada tahap ini, data akan ditampilkan dalam bentuk teks naratif dan matrix untuk mempermudah pengklasifikasian dan penyusunan pada pola hubungan. Data-data yang ada pada UMKM Toko Sida Mulya setelah diklasifikasikan sesuai dengan SAK EMKM dan telah di input kedalam aplikasi *android* Akuntansiku maka hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk teks naratif dan gambar atau foto. Penyajian data akan dilaksanakan dengan mendeskripsikan hasil dari pengklasifikasian dalam SAK EMKM dan menganalisa penggunaan aplikasi *android* Akuntansiku di pencatatan keuangan UMKM Toko Sida Mulya berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Data yang telah terkumpul ditahap ini akan menjelaskan manfaat dan kendala yang dihadapi UMKM Toko Sida Mulya dalam menggunakan aplikasi *android* Akuntansiku tersebut. Peneliti berharap dengan menggunakan aplikasi *android* Akuntansiku dapat mempermudah kegiatan pencatatan keuangan pemilik usaha dalam meningkatkan kegiatan operasionalnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Bagian ini merupakan langkah terakhir untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan pernyataan dari bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya dari suatu penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukannya pada UMKM Toko Sida Mulya sesuai dengan analisis dan rumusan masalah yang diciptakan dari fakta-fakta yang ditemukan. Bertujuan untuk menyediakan rangkuman informasi kepada peneliti selanjutnya maupun pembaca terkait dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menciptakan penelitian secara sistematis pada UMKM Toko Sidda Mulya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan menggunakan aplikasi Akuntansiku peneliti membuat kerangka pemecahan masalah untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur dengan efektif dan efisien. Berikut adalah kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini:



Gambar 3. 1. Kerangka Pemecahan Masalah